

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Balaka, 2022).

Penelitian korelasional mampu menunjukkan ada atau tidaknya korelasi. Pendekatan ini mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Tujuan penelitian quasi eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan metode eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol atau memanipulasi semua variable yang relevan.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif, dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Fateqah & Nuswardhani, 2024).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Tempat dilakukan penelitian ini di SD Negeri 132 Rejang Lebong.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel tanpa menentukan sebab-akibatnya. Penelitian ini mencoba menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, mengenali dan mengukur bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain, memberi dasar untuk penelitian eksperimental lanjutan yang dapat menguji hubungan sebab-akibat (Astono, 2021).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek di mana Anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian (Swarjana, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang bersekolah di SDN 132 Rejang Lebong sejumlah 251 orang.

**Tabel 3.1. Populasi
Jumlah Siswa SD Negeri 132 Rejang Lebong**

FASE	KELAS	JUMLAH SISWA
A	I A	23
	I B	21
	II A	28
	II B	29
B	III A	23
	III B	22
	IV	32
C	V	35
	VI	38
Jumlah Siswa	251 Siswa	

Sumber : Kepala Sekolah SDN 132 Rejang Lebong

b. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk (Astono, 2021). Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu tadi di Fase C atau Kelas 5 yang berjumlah 35 dan kelas 6 yang berjumlah 38 orang. Jadi total sampel ada 73 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability* sampling dengan teknik sampling sistematis. Sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang sudah diberi nomor urut. Misalkan, anggota populasi Club Motor X terdiri dari 100 orang. Dari semua anggota itu diberi nomor urut, yaitu nomor 1 sampai dengan nomor urut 100. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan hanya mengambil nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu (Rifai et al., 2024).

Tabel 3.2. Sampel

FASE	KELAS	JUMLAH SISWA
C	V	35
	VI	38
Jumlah Siswa	73 Siswa	

Sumber : Kepala Sekolah SDN 132 Rejang Lebong

E. Definisi Operasional Variabel

1. Durasi Penggunaan *gadget* (X)

Durasi penggunaan *gadget* adalah waktu yang dihabiskan anak fase C dalam menggunakan perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus, seperti komputer, handphone, tablet, atau game portabel, untuk berbagai aktivitas seperti bermain game, menonton video, mencari informasi, atau berkomunikasi dengan teman, dalam satuan menit per hari dan frekuensi hari per minggu.

2. Perilaku Sosial (Y)

Perilaku sosial pada anak Fase C (kelas V-VI) kurikulum merdeka merupakan sikap dan perilaku yang ditunjukkan siswa dalam berinteraksi individu dengan lingkungannya, dipengaruhi faktor internal (kecerdasan emosional, motivasi, agama) dan eksternal (keluarga, masyarakat).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau sering pula disebut angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden. Selanjutnya,

kuesioner tersebut diisi oleh para responden sesuai dengan yang mereka kehendaki secara independen dengan tanpa adanya paksaan (Herlina, 2019). Angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data antara hubungan durasi penggunaan *gadget* dengan perilaku anak pada fase C di SD Negeri 132 Rejang Lebong Tahun 2024.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Skala Likert ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan skala Likert yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sikap negatif.

Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 atau -2, -1, 0, 1, 2. Bentuk jawaban skala Likert ialah sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Muljono, 2007).

2. Dokumentasi

Sugiyono (2012) dalam (Nuzuli, 2021) menyatakan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bagi seorang peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian (Kuncono, 2024). Sebelum penelitian kelengkapan peneliti perlu persiapan Menyusun instrument penelitian dimulai dengan Menyusun kisi-kisi, uji validitas, revisi instrument.

1. Kisi-kisi Instrumen

Pada tahap ini bertujuan untuk menyusun pertanyaan berdasarkan teori yang ada. Adapun instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat ditabel berikut:

- a. Kisi-kisi Instrumen Durasi Penggunaan *gadget* (X)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Durasi Penggunaan *gadget* (X)

No.	Indikator	Butir-butir Pertanyaan	
		Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Intensitas Rendah	1	1

2.	Intensitas Sedang		
3.	Intensitas Tinggi		
4.	Intensitas Sangat Tinggi		
Jumlah total			1

Dalam penelitian ini jawaban responden akan dikategorikan sesuai dengan jawaban pada angket penelitian. Menurut pengelompokan kriteria penilaian tersebut didapatkan menggunakan rumus berikut:

Adapun kriteria dalam kuesioner (angket) seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Skor Penilaian Kuisisioner Durasi Penggunaan gadget

No.	Pernyataan	Tingkat durasi	Skor
1.	1-30 Menit dalam sehari	Rendah	1
2.	30-60 Menit dalam sehari	Sedang	2
3.	1-2 jam dalam sehari	Tinggi	3
4.	Lebih dari 2 jam dalam sehari	Sangat Tinggi	4

b. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Sosial (Y)

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Sosial (Y)

No.	Indikator	Butir-butir Pertanyaan	
		Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pembangkangan	1, 2, 3, 4	4

2.	Agresif	5, 6, 7, 8	4
3.	Perselisihan	9, 10, 11, 12	4
4.	Menggoda	13, 14, 15, 16	4
5.	Persaingan	17, 18, 19, 20	4
6.	Kerjasama	21, 22, 23, 24	4
7.	Dominasi	25, 26, 27, 28	4
8.	Mementingkan diri sendiri	29, 30, 31, 32	4
9.	Simpati	33, 34, 35, 36	4
Jumlah total			36

Dalam penelitian ini jawaban responden akan dikategorikan sesuai dengan jawaban pada angket penelitian. Menurut pengelompokan kriteria penilaian tersebut didapatkan menggunakan rumus berikut:

Adapun kriteria dalam kuesioner (angket) seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Adapun kriteria dalam kuesioner (angket) seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6 Skor Penilaian Kuisioner Perilaku Sosial

No.	Pernyataan Favorable (+)	Skor	Pernyataan Unfavorable (-)	Skor
1.	Selalu	4	Selalu	1
2.	Sering	3	Sering	2
3.	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
4.	Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Tabel 3.7 Pengelompokan Kriteria Penilaian

Skala	Interval Nilai	Kategori
4	$X > Mi + 1,5 SDi$	Sangat baik

3		$Mi < X < Mi + 1,5$ Sdi	Baik
2		$Mi - 1,5 SDi < X <$ Mi	Cukup
1		$X < Mi - 1,5 SDi$	Kurang

Keterangan :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (97+36)$$

$$= 66,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (97- 36)$$

$$= 10,16$$

$$Mi = \text{Mean Ideal}$$

$$SDi = \text{Simpangan baku ideal}$$

$$X = \text{Skor aktual}$$

$$\text{Sangat Baik} = X > 66,5 + (1,5 \times 10,16)$$

$$= \mathbf{X > 81,74}$$

$$\text{Baik} = 66,5 < X < 66,5 + (1,5 \times 10,15)$$

$$= \mathbf{66,5 < X < 81,74}$$

$$\text{Cukup} = 66,5 - (1,5 \times 10,16) < X < 66,5$$

$$= \mathbf{51,26 < X < 66,5}$$

$$\text{Kurang} = X < 66,5 - (1,5 \times 10,16)$$

$$= \mathbf{X < 51,26}$$

2. Uji Validitas Instrumen

Kuesioner/Angket yang akan disusun berdasarkan teori yang dikembangkan menjadi beberapa kisi-kisi yang mengacu pada durasi penggunaan *gadget* dengan perilaku sosial anak fase C kemudian dikembangkan menjadi beberapa indikator, hingga terbentuk beberapa item pernyataan sesuai dengan teori yang digunakan, selanjutnya diuji validitasnya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji pakar (*judgment experts*), uji lapangan dan uji reabilitas.

a. Uji Pakar (*judgment experts*)

Uji pakar adalah uji validasi dengan cara berkonsultasi kepada dosen ahli pakar. Kuesioner yang telah disusun berdasarkan teori yang dikembangkan menjadi kisi-kisi yang mengacu pada ciri-ciri perilaku sosial menjadi beberapa indikator, hingga terbentuk beberapa item pernyataan sesuai dengan teori yang digunakan. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dengan cara berkonsultasi dengan dosen ahli pakar yaitu pakar I Prof. Dr. Suhirman, M. Pd., Pakar II Masrifa Hidayani, S.Ag., M.Pd., pakar III Fatrida Anugrah Syafri, S.Sos. I, M. Pd.I. Ketiga dosen ahli pakar tersebut memberikan saran pada instrumen penelitian yang telah dibuat agar pernyataan tersebut lebih mudah dipahami.

Setelah peneliti melakukan validasi dengan ketiga pakar didapat hasil yang berupa saran/masukkan serta perbaikan, adapun hasilnya pada lampiran (Lampiran 2).

b. Uji Lapangan

Instrumen penelitian yang telah diuji pakar atau telah dikonsultasikan dengan dosen ahli dan direvisi. Selanjutnya dilakukan uji coba lapangan dengan responden diluar sampel penelitian. Berikut ini merupakan tabel hasil uji coba lapangan setelah uji Expert judgment instrumen tentang perilaku sosial anak Fase C.

Dari hasil uji lapangan (lampiran 5) dengan menggunakan 10 responden dengan total pernyataan sebanyak 36 semuanya valid hasilnya terdapat pada (lampiran) dengan keputusan uji $r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$ artinya didapat hasil H_0 ditolak artinya variabel valid. Instrumen yang telah diuji coba lapangan, selanjutnya dikumpulkan kembali dan diuji reabilitasnya.

c. Uji Reliabilitas

Instrumen yang telah diuji coba lapangan, selanjutnya dikumpulkan kembali dan diuji reliabilitas. Uji reliabilitas ini ialah bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila

dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS Dengan keputusan uji :

1. Apabila Nilai Crombac'h Alpha > dari 0,60 maka reliabel
2. Apabila Nilai Crombac'h Alpha < dari 0,60 maka tidak reliabel, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

$\sum X$: jumlah skor masing-masing item (total)

$\sum Y$: jumlah skor seluruh item (total)

$\sum X^2$: kuadrat dari jumlah skor tiap item

$\sum Y^2$: kuadrat dari skor total

$\sum XY$: jumlah keseluruhan X dikalikan Y

N : jumlah subyek yang diselidiki

(Kurniawan, 2022)

Dari hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS Versi 30 diperoleh output sebagai berikut :

Tabel 3.8 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	36

Dari tabel diatas didapatkan Nilai Crombac'h Alpha sebesar 0,975 yang artinya $0,975 > 0,60$ jadi dapat dikatakan bahwa hasilnya Reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data adalah proses yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul dari semua sumber data, tujuannya agar data menjadi bermakna, dapat diinterpretasikan dan dapat memberikan informasi (Suharyat, 2022). Dengan demikian analisis yang telah dilakukan dapat memperoleh hasil yang dapat dijabarkan dan di pelajari dari kesimpulan yang sudah diperoleh sehingga baik peneliti maupun orang lain dapat memahami analisis data penelitian yang sudah dibuat.

1. Uji Korelasi *Spearman rank*

Korelasi Spearman atau Korelasi Rank Spearman adalah uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Variabel ini dapat diukur dalam skala ordinal atau interval/rasio. Dengan rumus:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ_{xy} : Koefiensi korelasi spearman

d : Selisih ranking antara dua variabel.

n : Jumlah sampel

(Wahyudi, 2025)

